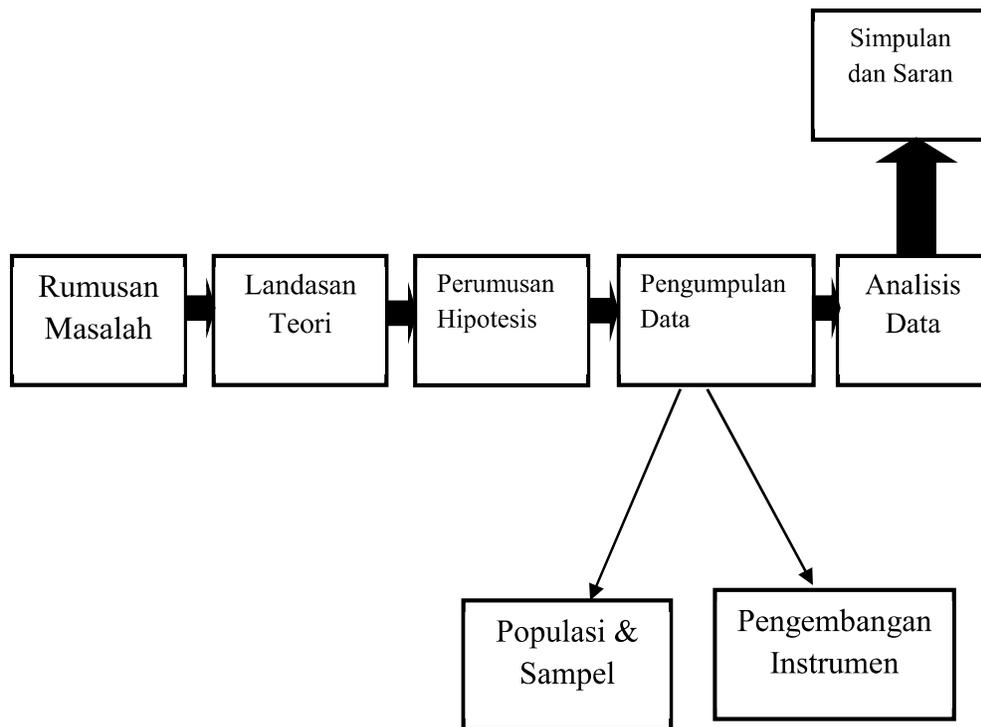


# BAB III

## METODE PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder sebagai penelitiannya pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada sub sektor makanan dan minuman. Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut



**Gambar 3. 1** Desain Penelitian

### **3.2 Operasional Variabel**

Menurut (Setiawan & Harmasanto, 2019) variable merupakan suatu objek atau kegiatan yang di fokuskan oleh peneliti untuk mencapai tujuan yang telah difokuskan oleh peneliti guna mempelajari dan untuk menarik sebuah kesimpulan yang telah diteliti oleh peneliti. Dalam proses penelitian ini, peneliti menggunakan tiiga variable bebas(Independen) dan satu variabel terkait(dependen).

#### **3.2.1 Variabel Dependen**

Variable terkait atau variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainya(variabel independen/ $X_1, X_2, X_3$ ). Menurut (Ramang et al., 2019) variabele dependen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebuah akibat, dikarenakan terdapatnya variabel independen(bebas). Dalam penelitian ini yang dilakukan peneliti yang menjadi variabel dependen(terkait) yaitu Kinerja Keuangan Perusahaan(Y). (Istikomah, 2017)kiinerja keuangan adalah pencapaian yaang diterima pada suatu entitas dalam bidang ekonomi pada suatu periode yang menggambarkan suatu tingkat kesehatan kinerja perusahaan.

##### **3.2.1.1 Kinerja Keuangan**

Menurut (Ramang et al., 2019) kinerja keuangan merupakan analisis yang dibutuh pada sebuah perusahaan untuk menggambarkan sejauh manakah sebuah perusahaan telah mencapai tujuanya perusahaan yang telah diterapkan

dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki oleh entitas tersebut. Pada umumnya kinerja keuangan pada perusahaan merupakan penampilan perusahaan dalam bidang ekonomi ataupun keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu.

### **3.2.2 Variabel Independen**

Variabel bebas(independen) merupakan variabel yang mempengaruhi antara variabel lainnya. Menurut (Agustini & Wirawati, 2019), variabel bebas merupakan variabel yang dapat menjadikan sebab adanya timbul perubahan antar variabel terkait(dependen). Dalam penelitian ini penulis menggunakan variabel bebas(independen) yaitu rasio keuangan yang berupa rasio Profitabilitas, Likuiditas dan Aktivitas.

#### **3.2.2.1 Profitabilitas**

Menurut (Pantjaningsih pri, 2018) rasio profitabilitas ini bertujuan untuk menilai dan mengukur suatu keefektivitasan sebuah manajemen secara menyeluruh yang digambarkan pada besar dan kecilnya suatu tingkat keuntungan yang diterima oleh perusahaan.

Salah satu analisis rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian:

- a. Return On Aset (ROA)

Analisis Return on aset merupakan pendapatan laba perusahaan yang berdasarkan pada tingkat aset tertentu

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

**Rumus 3. 1 Return On Asset**

### 3.2.2.2 Likuiditas

Menurut (Agustini & Wirawati, 2019) Likuiditas merupakan rasio yang berkaitan dengan kemampuan sebuah entitas dalam membayar kewajiban jangka pendeknya perusahaan yang harus dibayarkan oleh perusahaan.

Salah satu analisis rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian:

- a. Rasio lancar digunakan sebagai suatu penilaian mengenai kewajiban jangka pendek suatu perusahaan

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

**Rumus 3. 2 Rasio Lancar**

### 3.2.2.3 Aktivitas

Menurut (Setiawan & Harmasanto, 2019) merupakan rasio yang memperlihatkan sejauh manakah sebuah perusahaan dalam menggunakan aset yang dimiliki untuk memperoleh sebuah penjualan.

Salah satu analisis rasio aktivitas yang digunakan dalam penelitian:

#### a. Perputaran Total Aktiva

Pada rasio ini memperlihatkan seberapa besar tingkat keefektifitas sebuah perusahaan dalam mempergunakan seluruh aktivan yang dimiliki perusahaan.,

$$\text{Perputaraan Total Aktiva} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

**Rumus 3. 3** Perputaran Total Aktiva

## 3.3 Populasi dan Sampel

### 3.3.1 Populasi

Populasi merupakan jumlah seluruh yang mempunyai suatu karakteristik yang sama pada suatu objek. Dalam peneliitian ini peneliti menggunakan populasi pada perusahaan manufaktur pada sub sektor makanan dan minuman yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesi(BEI), dengan jumlah perusahaan sebanyak 26 perusahaan.

### 3.3.2 Sampel

Pengambilan sampel yang dilakukan penulis dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, merupakan pengambilan sampel yang berdasarkan oleh kriteria-kriteria tertentu dari penulis.

Kualifikasi tersebut sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur pada sub sektor makanan dan minuman telah Tbk minimal 5 tahun terakhir.
2. Perusahaan selalu mengalami keuntungan (laba) dalam 5 tahun terakhir atau berturut-turut.

Berdasarkan pada kriteria diatas, dari sebanyak populasi 26 perusahaan, terdapat 10 perusahaan yang telah memenuhi syarat dan dapat dijadikan sampel untuk melakukan penelitian. Dengan uraian dari pemilihan sampel tersebut adalah sebagai berikut

Jumlah populasi	26 Perusahaan
Perusahaan yang belum Tbk setidaknya 5 tahun terakhir	(12) Perusahaan
Perusahaan yang mengalami kerugian dalam 5 tahun terakhir	(4) Perusahaan
Jumlah sampel yang akan diteliti	10 Perusahaan
Jumlah observasi = 5 tahun × 10 perusahaan=	50 Observasi

Berikut ini merupakan perusahaan-perusahaan yang telah sesuai dengan kriteria peneliti

**Tabel 3. 1** Perusahaan Sesuai Dengan Kriteria

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
2	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
3	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
4	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
5	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
6	MYOR	Mayora Indah Tbk.
7	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
8	SKLT	Sekar Laut Tbk.
9	STPP	Siantar Tob Tbk.
10	ULTJ	Ultrajaya Milk Tbk.

Sumber : Data Sekunder yang diolah

### 3.4 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini ialah jenis penelitian kualitatif, merupakan penelitian yang memfokuskan pada pemahaman terkait pada data yang berupa pada angka-angka dalam penelitian sebagai alat untuk melakukan analisis pada sesuatu sehingga peneliti mendapatkan yang ingin diketahui (Mariyanti, 2019).

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data oleh peneliti dengan cara mengumpulkan data sekunder yang dimana data yang diiperoleh tidak langsung. Data sekunder merupakan data yang berbentuk laporan keuangan perusahaan manufaktur pada sub sektor makanan dan minuman yang telah terdaftarr dan dipublikasii oleh Bursa Efek Indonesia.

Jeniis data yang diperlukan oleh penulis dalam menyusun penelitian berupa data yang bersiifat kuantitatif yang berupa angka. Data bersifat kuantitatif dalam peneltiian ini berupa laporankeuangam yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesi (BEI), yang dapat di akses melalui website resmi yaiitu <http://www.idx.co.id>

### **3.6 Teknik Analisis Data**

#### **3.6.1 Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif ialah analisis yang bertujuan memberitahu sebuah karakteristik dari sebuah sampel yang diteliti oleh peneliti. Hasil pada analisis deskriptif hanya berupa kolom yang terdapat sebuah variabel yang diobservasi seperti, minimum,maksimum, mean, deviasi standar, yang selanjutnya diberi keterangan berupa narasi (Ramang et al., 2019)

### **3.6.2 Uji Asumsi Klasik**

Uji ini memberitahu apakah pada persamaan regresi berganda yang telah diperoleh baik untuk mengestimasi nilai variable terkaita(Dependen), maka ada beberapa asumsi yang perlu dilengkapi pada suatu model regresi yaitu, normalitas, tidak ada autikorelasi, tidak multikolinieritas dan tidak ada heterokedastisitas (Setiawan & Harmasanto, 2019)

#### **3.6.2.1 Uji Normalitas**

Menurut (Setiawan & Harmasanto, 2019) uji normalitas untuk mengetahui apakah sebuah model pada regresi variabel terkait(dependen) dan variabel bebas(independen) atau bahwakan keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Menurut (Ghozali Imam, 2018:161) pada uji normalitas dikatakan baik yaitu data yang normal atau cukup mendekati normal, dimana pada uji ini memperlihatkan nilai p yang dihasilkan dengan taraf sign yang telah ditetapkan sebesar 0,05. Jika nilai  $p > 0.05$  maka data tersebut dapat dikatakan normal.

#### **3.6.2.2 Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas menguji apakah pada model regresi yang ditemukan adanya korelasi antara variabel independen atau variabel bebas (Setiawan & Harmasanto, 2019). Pada model regresi dapat dibilang baik apabila tidak terjadinya korelasi antara variabel terkait(independen). Jika pada variabel terkait(independen) tersebut berkorelasi maka, variabel tersebut

dikatan ortogonal, yaitu variabel independen yang memiliki nilai antara sesama variabel independen nol.

Menurut (Ghozali Imam, 2018:107) Salah satu cara mendeteksi adanya gejala multikolinearitas dengan menggunakan uji *Variance Inflation Factor* (FIV). Jika pada nilai FIV menunjukkan nilai kurang dari 10 dan pada Tolerance lebih dari 0,1 . maka dapat dikatakan bahwa model tidak terdapat suatu gejala multikolinieritas sehingga dapat dikatakan tidak terdapat hubungan antara variabel independen.

### **3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas**

Menuru (Ghozali Imam, 2018:137) Uji Heteroskedastisitas menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pemantauan ke pemantauan lainnya. Cara untuk mengetahui adanya atau tidak heteroskedastisitas yaitu menggunakan pada grafiik scatterplot antara variabel (ZPRED) terkaita dengan resiidualnya (SRESID). Pada dasarnya pengambilan keputusan dalam uji ini yaitu:

1. Jika pada pola yang berupa titik titik yang membangaun suatu pola yang tersusun, seperti melebar, bergelombang atau menyepit, maka dapat dikatakan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak terdapat suatu pola yang menggambarkan sesuatu pola yang jelas, serta pola yng berbentuk titik titik menghambur diatas

dan dibawah pada angka nol pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan maka tiidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 3.6.2.4 Uji Autokolerasi

Menurut (Ghozali Imam, 2018: 111) uji ini untuk memperlihatkan apakah pada regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan padaa priode sebelumnya atau t-1. Untuk mendeteksi pada ujii ini menggunakan uji *Durbin-Watson*(DW).

#### 3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini bertujuan mengetahui apakah terdapat pengaruh dan mengetahui sejauh mana pengaruh dari variabel terkaita terhadap variabel bebas. Adapaun model persamaan uji ini yaitu:

$$Y=a+b_1X_1+b_2X_2+b_3X_3+b_4X_4+e$$

**Rumus 3. 4** Analisis Linear Berganda

#### **Keterangan :**

Y= variabel dependen (kinerja keuangan)

A= konstanta

B1,b2,b3 = koefisiien garis regresi

X1 = variabel independen rasio profitabilitas (ROA)

X2 = variabel independen rasio likuiditas (Rasio lancar)

X3= variabel independen rasio aktivitas (Perputaran total aktiva)

E= error

### **3.6.4 Uji Hipotesis**

#### **3.6.4.1 Uji Parsial (Uji t)**

Menurut (Ghozali Imam, 2018:61) uji t digunakan untuk membuktikan sejauh mana pengaruh signifikansi variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Jika suatu variabel bebas (independen) dapat dikatakan memiliki pengaruh terhadap variabel terkait apabila variabel uji telah lulus uji sig.. Adapun keputusan untuk pengambilan uji ini yaitu:

$$H_0 \text{ diterima} = t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$$

$$H_0 \text{ ditolak} = t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$$

#### **3.6.4.2 Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)**

Menurut (Ghozali Imam, 2018:98) pada uji ini digunakan untuk memberitahu apakah ada pengaruh yang signifikan secara bersama pada semua variabel independen atau bebas yang telah dimasukkan pada model regresi linear berganda terhadap variabel dependen atau terkait.

Uji f dapat dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi F hitung dengan F tabel sesuai ketentuan sebagai berikut;

1. Jika pada  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka H0 diterima,
2. Jika pada  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka H0 ditolak.

Dengan nilai Level of Significance sebesar 0,05 atau 5%.

Sehingga peneliti dapat menentukan kesimpulan apakah uji F diterima atau menolak hipotesis yaitu :

Apabila nilai pada signifikansi  $< 0,05$  atau 5% maka dikatakan H0 diterima dan jika  $> 0,05$  atau 5% maka H0 ditolak.

### 3.7 Koefisiensi Determinasi( $R^2$ )

Menurut (Ghozali Imam, 2018:97) koefisiensi Determinasi merupakan suatu besaran yang memperlihatkan proporsi variansi variabel bebas yang menjelaskan mengenai variasi variabel terkait (dependen). Pada koefisiensi determinasi angka yang mendekati nilai satu berate variabel pada independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk variasi variabel terkait.

Dalam Koefisiensi Determinasi ini dalam output yang menggunakan SPSS terdapat pada tabel *summary* dan terdapat tulisan *R square*. Pada nilai *R square* yang dikatakan baik apabila nilai yang didapat diatas 0,5 karena pada nilai *R square* berkisaran pada 0 hingga 1.

### **3.8 Lokasi dan Jadwal Penelitian**

#### **3.8.1 Lokasi Penelitian**

Pada saat melakukan penelitian, penulis melakukan penelitian di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang telah memberikan data dan sumber informasi yang diperlukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini, yaitu data laporan keuangan perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman yang dapat diakses di situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.8.2 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan														
		Sep 202 0	Oktober 2020				Nov 2020		Des 2020			January 2021				Feb 202 1
		4	1	2	3	4	1	2	1	2	3	1	2	3	4	1
1	Indetifikasi Masalah	■	■													
2	Pengajuan Judul dan Tiinjauan Pustaka		■	■	■											
3	Penggumpulan Data					■	■	■								
4	Pengolah Data								■	■	■					
5	Analiisis dan Pembahasan											■	■	■	■	
6	Siimpulan dan Saran															■

**Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian**